

Nomor : SR.01.02/C.V/1131/2026 7 Juli 2026
Lampiran : satu lembar
Hal : Pengusulan Calon Peserta Pelatihan Tim Gerak Cepat
(TGC)

Yth. (Daftar terlampir)

Indonesia sebagai salah satu negara yang mempunyai kerentanan cukup tinggi terhadap berbagai ancaman penyakit menular, penyakit tidak menular, maupun masalah kesehatan yang berpotensi KLB/Wabah. Berdasarkan **Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Kejadian Luar Biasa, Wabah, dan Krisis Kesehatan**, peran Tim Gerak Cepat (TGC) sangat krusial dalam mengawal fase kewaspadaan, penanggulangan, hingga pasca-KLB. Terlebih saat ini respons kedaruratan telah mengadopsi pendekatan **target 7-1-7** (7 hari deteksi ancaman, 1 hari notifikasi, dan 7 hari respons awal) demi penanganan yang cepat, tepat, dan efektif.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka peningkatan kompetensi Tim Gerak Cepat (TGC) dengan Kurikulum Terstandar Nasional, Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit akan menyelenggarakan **Pelatihan Tim Gerak Cepat (TGC) Kesiapsiagaan, Kewaspadaan Dini, dan Respons Menghadapi PIE di Pintu Masuk dan Wilayah**, yang akan dilaksanakan pada:

1. Provinsi Jawa Tengah
Tanggal : 13 s.d. 18 Juli 2026
Lokasi : Hotel Front One HK Semarang
Jl. Kesambi No.7, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah
2. Provinsi Nusa Tenggara Barat
Tanggal : 27 Juli s.d. 01 Agustus 2026
Lokasi : Golden Palace Hotel
Jl. Sriwijaya No.38 Mataram, NTB
3. Provinsi Gorontalo
Tanggal : 03 s.d. 08 Agustus 2026
Lokasi : EL-Madina Hotel & Convention Gorontalo
Jl. Poowo, Bulotadaa, Kec.Sipatana, Gorontalo

Mengingat pentingnya kegiatan ini, kami mohon bantuan Saudara Kepala Dinas Kesehatan untuk dapat menugaskan dan mengirimkan masing-masing sebanyak **26 (dua puluh enam) orang** peserta dari wilayah Saudara yang berasal dari unsur Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Umum Daerah/Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan PIE, serta Laboratorium Kesehatan Daerah, dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pendidikan minimal D3 bidang kesehatan.
2. Pengelola program/pejabat fungsional/pelaksana (dokter / tenaga keperawatan / epidemiolog / entomolog / tenaga kesehatan lingkungan / ATLM / promosi kesehatan) dan tenaga kesehatan lainnya.
3. Mendapatkan izin tertulis dari atasan langsung tempat bekerja.
4. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Tidak dipindah tugaskan selama minimal 2 (dua) tahun setelah mengikuti pelatihan.
6. Diutamakan bagi yang belum pernah mengikuti pelatihan TGC sebelumnya.

Adapun kelengkapan administrasi dan ketentuan teknis akomodasi/registrasi lebih lanjut tercantum dalam lampiran surat ini. Pembiayaan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk paket meeting *fullboard* dibebankan pada Hibah Project CARE-I Pandemic Fund Tahun Anggaran 2026.

Untuk informasi lebih lanjut dan konfirmasi kepesertaan dapat menghubungi sebagai narahubung Sdr. Iman (hp 081385595797) dan Sdri. Unung (hp 087727754456).

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan,



Dr. Sumarjaya, SKM, MM, MFP, CFA

Tembusan:

1. Seluruh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah
2. Seluruh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. Seluruh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF>.

Lampiran 1

Surat Nomor : SR.01.02/C.V/1131/2026

Tanggal : 7 Juli 2026

DAFTAR PEJABAT/PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat
3. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo

Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan,



Dr. Sumarjaya, SKM, MM, MFP, CFA